

PENGARUH SENIORITAS DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN RSIA BUDHI MULIA

Maudy Putri Effendy Dalimunthe^{1*},
Rian Rahmat Ramadhan², Hammam Zaki³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*E-mail: 190304275@student.umri.ac.id

ABSTRAK

Produktivitas kerja merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan dalam perusahaan dan diukur dengan target yang telah direncanakan dengan hasil kerja yang akurat serta tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh senioritas dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja (Studi Kasus Di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan RSIA Budhi Mulia di Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa senioritas dan lingkungan kerja positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Kata Kunci: Senioritas, Lingkungan Kerja, Produktivitas Karyawan

Pendahuluan

Dalam hal penilaian kinerja produktivitas karyawan merupakan hal penting dalam organisasi. Dukungan dari tiap level manajemen berupa pengarahan, sumber daya, pendampingan, bimbingan, pelatihan serta pengembangan akan lebih mempermudah penilaian produktivitas karyawan yang obyektif. Faktor penilaian yang obyektif memfokuskan pada fakta yang bersifat nyata dan hasilnya dapat diukur, misalnya; kuantitas, kualitas, kehadiran dan sebagainya (Arifudin *et al.*, 2020).

Dalam mewujudkan tujuan organisasi yang sudah ditetapkan, produktivitas karyawan organisasi atau perusahaan akan dipengaruhi oleh individu. Produktivitas kerja merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan dalam perusahaan dan diukur dengan target yang telah direncanakan dengan hasil kerja yang akurat serta tepat untuk dapat memperoleh hasil yang semaksimal mungkin, sehingga pekerjaan yang akan dilaksanakan harus benar-benar dilaksanakan sepenuhnya sebagai rasa bertanggung jawab yang sebaik-baiknya (Nasution dan Abdillah, 2019).

Produktivitas secara sederhana dimaknai sebagai hubungan antara kualitas yang dihasilkan dengan jumlah kerja yang dilakukan untuk mencapai hasil itu (Alimuddin, 2012). Berikut ini merupakan Data Penilaian Produktivitas Karyawan RSIA Budhi Mulia.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Rata-rata Penilaian Produktivitas Karyawan RSIA Budhi Mulia Pada Tahun 2020 - 2022

No	Indikator Penilaian	Penilaian Produktivitas		
		2020	2021	2022
1	Disiplin	87.14	86.17	87.71
2	Pengembangan Diri & Loyalitas	87.11	86.46	87.54
3	Teliti dan Cekatan	86.80	86.34	87.49
4	Komunikasi	86.46	85.74	87.06
5	Tidak ada komplain hasil kerja dari pelanggan internal .	84.91	83.89	85.60
6	Tidak ada komplain hasil kerja dari pelanggan eksternal.	84.91	83.89	85.60
7	Kerjasama	86.46	85.69	86.89
8	Inisiatif	86.46	85.69	86.86
9	Jujur dan Dapat Dipercaya	87.09	86.63	87.74
10	Bekerja sesuai Uraian Tugas	87.23	86.71	88.23
Rata – rata Penilaian Produktivitas Karyawan RSIA Budhi Mulia		86.457	85.721	87.072

Sumber: RSIA Budhi Mulia (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat penilaian Produktivitas karyawan RSIA Budhi Mulia pada tahun 2020 – 2022, terdapat 10 indikator penilaian yang masing – masing nilai per indikatornya didapatkan dari jumlah seluruh nilai karyawan per tahun kemudian nilai tersebut di rata – ratakan pertahunnya, maka dapat dilihat mengalami fluktuasi seperti yang tercatat pada tahun 2020 sebesar 86.457 kemudian menurun pada tahun 2021 sebesar 85.721, dan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2022 sebesar 87.072 walaupun terjadi peningkatan Produktivitas karyawan di RSIA Budhi Mulia akan tetapi belum juga dikategorikan baik karena berdasarkan hasil temuan yang dilakukan peneliti pada Karyawan di RSIA Budhi Mulia bahwa masih tingginya senioritas dan lingkungan kerja yang kurang nyaman. ditunjukkan dengan tingginya angka keterlambatan masuk kerja, keluhan karyawan terhadap tugas pekerjaan dan keengganan karyawan melakukan pekerjaan diluar tugas-tugas sebagaimana tersebut dalam uraian tugas ini menunjukkan rendahnya produktivitas karyawan RSIA Budhi Mulia.

RSIA Budhi Mulia merupakan rumah sakit ibu dan anak tipe C milik Swasta yang terletak di wilayah Kota Pekanbaru, Riau. Rumah sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan khusus ibu dan anak yang didukung oleh layanan dokter spesialis serta ditunjang dengan fasilitas medis lainnya. Tentunya RSIA Budhi Mulia ingin para karyawannya memiliki adab yang baik, bekerja dengan jujur dan disiplin tanpa membedakan masa kerja, serta dapat bekerja sama antar karyawan dan bijaksana terhadap apapun.

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis Hubungan Senioritas Terhadap Produktivitas Kerja

Palan dalam Rangga (2020) mengatakan bahwa senioritas terdiri dari beberapa jenis karakteristik yang berbeda, yang mendorong perilaku. Pondasi karakteristik ini terbukti dalam cara seseorang berperilaku di tempat kerja. Senioritas adalah mengenai orang seperti apa dan apa yang dapat mereka lakukan, bukan apa yang mungkin mereka lakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Desyanah, 2022) memperoleh hasil bahwasanya variabel Senioritas Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diniyah (2016) bahwasanya variabel Senioritas Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja.

H1: Senioritas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja

Hubungan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Menurut Sunyoto (2012) dalam (Panjaitan, 2018) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, penerangan dan lain-lain. lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik yang mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Reonaldi Syahputra, 2022) Hasil dari penelitian ini adalah Variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah *et al.*, 2022) yang memperoleh hasil bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja.

H2: Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Fitriani dan Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan di RSIA Budhi Mulia sebanyak 132 Karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sari dan Sugiyono, 2016). Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 57,8 yang dibulatkan menjadi 57 orang responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan persentase batasan kesalahan sebesar 10% dan hasil perhitungan dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Kriteria pengambilan sampel adalah Karyawan di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh langsung dari Sumber atau subjek penelitian. Sumber data primer adalah kuesioner kepada responden tentang Senioritas dan Lingkungan kerja terhadap Produktivitas Kerja di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari RSIA Budhi Mulia. Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pihak manajemen RSIA Budhi Mulia berupa data jumlah Karyawan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1.2 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Senioritas	58	25,00	45,00	33,4828	4,75447
Lingkungan Kerja	58	32,00	45,00	40,5000	3,79404
Produktivitas Kerja	58	57,00	75,00	67,2241	6,25775
Valid N (listwise)	58				

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023

1. Senioritas (X1)

Berdasarkan pengujian statistik pada tabel 1.2, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 25 nilai maksimum 45 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,48 dengan standar deviasi sebesar 4,754. Nilai rata-rata 33,48 menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata jawaban responden tentang senioritas sebesar 33,48. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi senioritas ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya.

2. Lingkungan Kerja (X2)

Berdasarkan pengujian statistik 1.2, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 32 nilai maksimum 45 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40,50 dengan standar deviasi sebesar 3,794. Nilai rata-rata 40,50 menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata jawaban responden tentang lingkungan kerja sebesar 40,50. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi lingkungan kerja ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

3. Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan pengujian statistik 1.2, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 57 nilai maksimum 75 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 67,22 dengan standar deviasi sebesar 6,257. Nilai rata-rata 67,22 menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata jawaban responden tentang produktivitas karyawan sebesar 67,22. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi produktivitas karyawan ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya.

Berikut ini adalah hasil pengujian Uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,81105763
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,929
Asymp. Sig. (2-tailed)		,354

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023

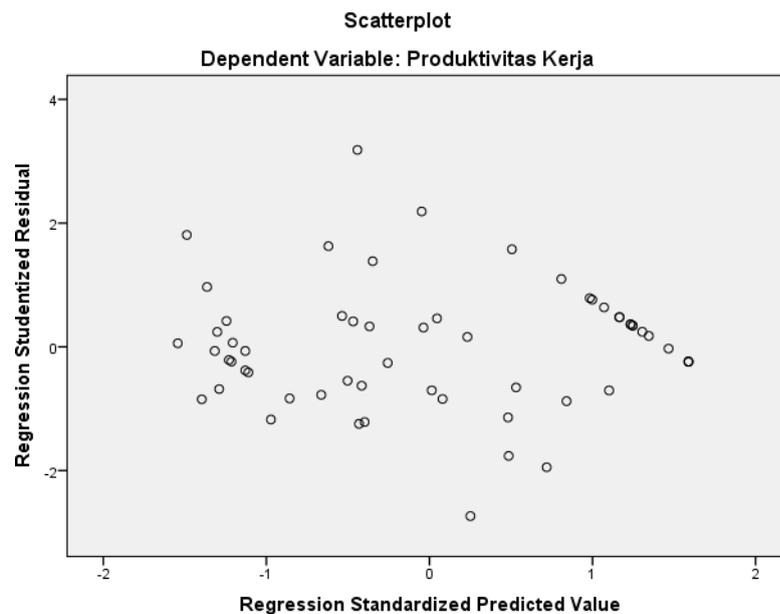
Berdasarkan tabel 1.3 hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikan sebesar $0,354 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 1.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Senioritas	0.548	1.823	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Lingkungan Kerja	0. 548	1,823	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance masing-masing variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.



Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023

Gambar 1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1. diatas, dapat dilihat tidak terdapat pola yang jelas dan titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 1.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients			t	Sig.
		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,338	3,743		,090	,928
	Senioritas	,553	,176	,293	3,136	,003
	Lingkungan Kerja	1,057	,156	,634	6,796	,000

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 1.5 yang didapat dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 25, maka didapat persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,338 + 0,553X_1 + 1,057X_2 + e$$

Persamaan di atas memperlihatkan bahwa:

1. Koefisien regresi produktivitas karyawan (Y) adalah 0,338, artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), produktivitas karyawan (Y) adalah sebesar 0,338 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel senioritas (X1) sebesar 0,553. Maksudnya adalah Setiap kenaikan ataupun penurunan nilai senioritas sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka produktivitas karyawan akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,553 satuan.

3. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X2) sebesar 1,057. Maksudnya adalah setiap kenaikan ataupun penurunan nilai lingkungan kerja sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka produktivitas karyawan akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1,057 satuan.

Tabel 1.6 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,338	3,743		,090	,928
	Senioritas	,553	,176	,293	3,136	,003
	Lingkungan Kerja	1,057	,156	,634	6,796	,000

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023

Keterangan = $t \text{ tabel} = df = n - 1 = 58 - k - 1 = 58 - 2 - 1 = 55 = 2,00404$

Berdasarkan hasil uji pada tabel 1.6 pada penelitian dapat disimpulkan:

1. Pengujian hipotesis 1 yaitu pengaruh senioritas terhadap produktivitas karyawan pada RSIA Budhi Mulia Pekanbaru diperoleh nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dan untuk nilai t hitung sebesar $3,136 > t \text{ tabel}$ yaitu $2,004$ maka disimpulkan H_1 diterima artinya senioritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada RSIA Budhi Mulia Pekanbaru.
2. Pengujian hipotesis 2 yaitu pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada RSIA Budhi Mulia Pekanbaru diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan untuk nilai t hitung sebesar $6,796 > t \text{ tabel}$ yaitu $2,0004$ maka disimpulkan H_2 diterima yang artinya lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada RSIA Budhi Mulia Pekanbaru.

Pembahasan

Pengaruh senioritas terhadap produktivitas karyawan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan RSIA Budhi Mulia Pekanbaru. Pengaruh positif didapat dari hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,200 yang berarti bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda diperoleh nilai t hitung $2,147 > 1,986$ t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desyanah, 2022) memperoleh hasil bahwasanya variabel Senioritas Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diniyah (2016) bahwasanya variabel Senioritas Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Dari hasil penelitian didapatkan nilai t hitung $6,796 > 2,004$ t tabel dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan RSIA Budi Mulia Pekanbaru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara lingkungan kerja dengan produktivitas karyawan RSIA Budi Mulia Pekanbaru.

Hasil ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Reonaldi Syahputra, 2022) Hasil dari penelitian ini adalah Variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah *et al.*, 2022) yang memperoleh hasil bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai pengaruh senioritas dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan RSIA Budi Mulia Pekanbaru sebagai berikut:

1. Senioritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan RSIA Budi Mulia Pekanbaru. Semakin baik proses rekrutmen yang dilakukan maka akan meningkatkan produktivitas karyawan yang ada pada RSIA Budi Mulia Pekanbaru.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan RSIA Budi Mulia Pekanbaru Riau sebagai berikut. Semakin baik lingkungan kerja yang dilakukan, maka akan meningkatkan produktivitas karyawan yang ada pada RSIA Budi Mulia Pekanbaru.

Daftar Pustaka

- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents
- Kusumapuri, E. S. (2018). Komitmen Pada Perubahan Organisasi. Deepublish.
- Mathi, & Jackson. (2013). Buku Manajemen Sumber Daya Manusia. Selemba Empat.
- Nisa, D. K., Santoso, B., & Azhad, M. N. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kinerja Pegawai Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember. *Journal Of Social Science And Business*, 2(3), 108–114
- Rismawati, & Mattalata. (2018). Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan. Celebes Media Perkasa.
- Robbin, J. (2013). Perilaku Organisasi. Salemba Empat
- Sudaryono, D. (2018). Metode Penelitian (1st, cetakan ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D (cetakan 28). CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yusuf, M. R., & Syarif, D. (2018). Komitmen Organisasi. Nas Media Pustaka.